

Strategi Pembelajaran *Poster Session* Berbantuan *Audio Visual* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

Saleha⁽¹⁾, Tarman⁽²⁾, Haslinda⁽³⁾

Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Makassar
Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar, Indonesia

Email: ¹salehasaleha160@gmail.com, ²tarman@unismuh.ac.id,
³haslinda@unismuh.ac.id

Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Sejarah Artikel

Diterima pada 29 September 2022
Disetujui pada 26 Februari 2023
Dipublikasikan pada 26 Februari 2023
Hal. 71-82

Kata Kunci:

Poster Session; Motivasi; Hasil Belajar

DOI:

<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v8i1.1153>

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan Strategi Pembelajaran *Poster Session* berbantuan *Audio Visual* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar pada topik “Mendengarkan Cerita Rakyat” pada Siswa Kelas V SDN No. 60 Bontoparang, Mangarabombang Kecamatan, Kabupaten Takalar. Penelitian ini akan fokus pada topik “Mendengarkan Cerita Rakyat”. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan *Pretest Posttest Control Group Design*. Rancangan terdiri dari dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik analisis datanya disebut Tes Manova, dan dijalankan pada SPSS versi 21. Tes ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran sesi poster berbantuan *audio visual* berdampak pada motivasi belajar siswa serta hasil pendidikan bahasa Indonesia mereka. Berdasarkan hasil penelitian, perhitungan motivasi belajar kelas

eksperimen rata-rata sebesar 86,00 sedangkan motivasi belajar kelas kontrol rata-rata sebesar 74.000. Perhitungan hasil belajar kelas kontrol menghasilkan rata-rata hasil 75,00, berbeda dengan hasil belajar kelas eksperimen yang menghasilkan rata-rata 82,81. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Poster Session* dengan bantuan *Audio Visual* berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar pada topik “Mendengarkan Cerita Rakyat” Siswa Kelas V SDN No. 60 Bontoparang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Mangarabombang Kabupaten Takalar.

PENDAHULUAN

Poster Session merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam rangka meningkatkan baik tingkat minat yang ditunjukkan siswa maupun hasil belajar yang dicapai. Siswa di kelas dibagi menjadi beberapa kelompok diskusi untuk tujuan strategi belajar kelompok yang dikenal sebagai "Sesi Poster." Hasil percakapan kelompok-kelompok tersebut kemudian digambarkan dalam gambar-gambar sehingga dapat disajikan di lain waktu.

Siswa dapat menggunakan strategi ini untuk mengungkapkan pendapat dan perasaannya tentang masalah yang sedang dibahas (Silberman, 2007). Berbagai bahan, termasuk kertas, tongkat, dan kain, dapat digunakan untuk membuat poster. Tergantung pada persyaratannya, proses pemasangan dapat dilakukan di sejumlah

lokasi berbeda. Telah dinyatakan bahwa Sesi Poster adalah cara yang sangat mudah untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan. Kualitas pengajaran perlu ditingkatkan baik di pihak siswa maupun guru untuk mencapai tujuan meningkatkan standar pendidikan secara keseluruhan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Menemukan metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan kelas merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut. Tingkat minat siswa dan jumlah yang mereka pelajari dapat memperoleh manfaat dari strategi pembelajaran yang efektif dan tepat (Ananda, 2017).

Siswa di sekolah tempat penelitian dilakukan kurang memiliki tingkat kepercayaan diri yang cukup untuk berpartisipasi secara efektif dalam proses pendidikan, yang berkontribusi pada penurunan tingkat motivasi belajar di kalangan siswa. Oleh karena itu, peneliti berperan bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa selama mereka bersekolah agar pembelajaran dapat menjadi bermakna dan dapat diterima dengan baik oleh siswa. kesempatan untuk berbagi pemikiran mereka selama diskusi dan presentasi kelas, serta pengakuan atas kontribusi dan penghargaan mereka atas upaya mereka.

Hasil pembelajaran bahasa Indonesia di lapangan, sebagaimana ditunjukkan oleh fakta empiris yang dianalisis dari berbagai perspektif, menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia belum mencapai tingkat yang setinggi-tingginya. Alasan siswa kurang fokus, kurang semangat mengikuti pembelajaran, sering membiarkan saat pembelajaran berlangsung, tidak tepat waktu mengumpulkan tugas, mengganggu siswa lain saat belajar, tidak mengikuti diskusi kelompok, dan mencontek saat mengerjakan tugas individu. adalah penyebab dari perilaku tersebut. Beberapa sikap siswa yang kurang berprestasi di sekolah menunjukkan bahwa sikap siswa terhadap tanggung jawabnya sendiri untuk belajar belum terlihat pada diri siswa itu sendiri. Penerapan praktik pendidikan mutakhir merupakan salah satu metode yang dapat dimanfaatkan dalam upaya perbaikan proses pembelajaran. (Marhaeni, Syarifah, Syamsuri, 2020) mengemukakan bahwa pengertian media pendidikan adalah media yang dapat diintegrasikan dengan isi pengajaran, yang biasanya dituangkan dalam Garis-garis Tujuan Pengajaran (GBPP), dan untuk memperkuat proses belajar mengajar.

Menurut fakta yang ditemukan di lapangan di UPT SDN No. 60 Bontoparang Kec. Mangarabombang Kabupaten Takalar, keterampilan menyimak materi folklor mengandung kesalahan. Selama ini siswa hanya menggunakan media cerita untuk pembelajaran, dan belum pernah menggunakan media pembelajaran audio atau visual. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan guru tentang pembelajaran inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan media audio visual. Akibatnya proses pembelajaran di kelas tidak berjalan semulus yang seharusnya dan tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan, oleh karena itu proses pembelajaran dengan menggunakan *Poster session* merupakan hal sangat penting untuk dilakukan karna bertujuan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik terhadap suatu permasalahan yang memuat materi pembelajaran. Selain itu, strategi ini juga bermanfaat dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan persepsi dan perasaan mereka tentang sesuatu permasalahan dalam bentuk gambar. selain dari pentingnya penerapan poster session dalam

meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar, penulis juga menyatakan terdapat dua point kebaruan dalam penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yakni penerapan metode poster session yang mana pada penelitian sebelumnya menerapkan Metode Demonstrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan motivasi siswa dan pada proses pengambilan dan analisis datanya yang mana pada penelitian menggunakan pengujian manova yang dimaksudkan untuk untuk membuat keputusan dalam perbedaan antar kelompok

Keterampilan untuk dapat berkomunikasi secara efektif dengan orang lain dapat diasah dengan dapat bercerita kepada anak. Mendongeng adalah tindakan atau peristiwa yang dikomunikasikan secara verbal kepada orang lain melalui penggunaan cerita (Irwandi, 2020). Guru dan orang tua juga dapat memberikan pelajaran hidup kepada anak-anak dengan menceritakan kisah-kisah menarik dan memberi mereka contoh yang baik. Cerita dapat dikomunikasikan dalam bentuk pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain, film atau video, buku, atau dongeng, di antara media lainnya. V SDN No. 60 Bontoparang, Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar? (2) Bagaimana pengaruh penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Tanpa Bantuan Audio Visual terhadap Hasil Belajar Topik "Mendengarkan Cerita Rakyat" Siswa Kelas V SDN No. 60 Bontoparang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar? (3) Adakah penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session berbantuan Audio Visual terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Siswa Kelas V SDN No. 60 Bontoparang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar? Topik "Mendengarkan Cerita Rakyat."

Terdapat tiga tujuan utama dalam penelitian ini adalah memberikan suatu gambaran Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session terhadap Motivasi belajar, Mendeskripsikan Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session tanpa berbantuan Audio Visual terhadap Hasil Belajar dan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session berbantuan Audio Visual terhadap Motivasi belajar dan Hasil Belajar.

METODE

Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah kuasi-eksperimental (juga disebut hanya sebagai "eksperimen"), dan lebih disukai daripada jenis penelitian yang dikenal sebagai penelitian pra-eksperimental. Karena eksperimen semacam ini termasuk kelompok kontrol, maka eksperimen tersebut tidak mungkin melakukan kontrol penuh atas faktor-faktor eksternal yang memengaruhi cara eksperimen itu dilakukan (Sugiyono, 2017) *Pretest Posttest Control Group Design* digunakan untuk metodologi penelitian penelitian ini. Pada perancangan ini terdapat dua kelas yang dipilih dengan cara yang tidak acak. Kelas-kelas tersebut kemudian diberikan pretest agar dapat ditentukan keadaan awal, serta apa perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Partisipan dalam penelitian ini adalah 21 siswa dari kelas V.a. Ada 12 perempuan dan 9 laki-laki di antara kelompok siswa yang dijadikan sampel. Ada total 20 siswa yang terdaftar di kelas V.b; siswa perempuan 13 orang dan siswa laki-laki 8 orang.

Variabel adalah konsep yang dapat mengambil berbagai nilai tergantung pada definisi variabel. Oleh karena itu, variabel dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran Poster Session sebagai variabel bebas atau independen (X), serta variabel motivasi belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2). Prosedur yang peneliti ikuti untuk memperoleh data dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini, kuesioner, tes, dan observasi dilakukan. Metode pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai konteks, menggunakan berbagai sumber, dan dalam sejumlah cara yang berbeda. Jika dilihat dari perspektif lingkungan, pengumpulan data dapat berlangsung dalam setting yang alami. Proses analisis data untuk penelitian ini dibagi menjadi dua tahap: 1) Deskripsi Analisis yaitu proses analisis data melalui statistik deskriptif melibatkan penggambaran atau penggambaran data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau membuat generalisasi. Jenis analisis ini dikenal sebagai analisis deskriptif. Di antaranya adalah penghitungan skor rata-rata, persentase, dan rentang data, serta penyajian data dalam bentuk table; 2) Interpretasi Inferensi, adalah metode yang digunakan dalam proses menganalisis temuan atau data yang diperoleh melalui penelitian (Riduwan, 2019). Pada tahap ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap analisis kebutuhan pengujian dan tahap pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session terhadap Motivasi belajar siswa

Adapun hasil output uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS penggunaan model pembelajaran poster session berbantuan audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik sebagai berikut:

Table 1. Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig. (2-tailed)	T	Df
Motivasi	Equal variances assumed	3.711	.000	4.766	40
	Equal variances not assumed			4.766	29.191

Berdasarkan output (Multivariate Testsa) pada motivasi belajar peserta didik diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Model Pembelajaran poster session berbantuan audio visual terhadap motivasi belajar sebelum dan setelah pemberian perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen seperti yang disajikan pada perhitungan ringkasan uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS di atas.

Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Deskriptif Penilaian Hasil Belajar Pada Kelas Eksperimen (Sebelum dan Setelah Perlakuan). Hasil output uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS

penggunaan model pembelajaran poster session berbantuan audio visual terhadap dan hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

Table 2. Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig. (2-tailed)	T	Df
Hasil	Equal variances assumed	.176	.000	2.638	40
	Equal variances not assumed			2.638	39.820

Tingkat signifikansi (nilai sig) ditentukan dengan menggunakan output dari Multivariate Testa terhadap hasil belajar (baik sebelum dan sesudah perlakuan). (2-tailed) sebesar 0,000 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran poster berbantuan audio visual terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelas kontrol dan eksperimen sebagaimana disajikan pada rangkuman materi. pengujian hipotesis memanfaatkan aplikasi SPSS. Kesimpulan ini dapat dicapai berdasarkan temuan pengujian hipotesis. pada. Sesuai dengan hipotesis penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbantuan Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Pada Topik “Mendengarkan Cerita Rakyat” Siswa Kelas V SDN No. 60 Bontoparang, Mangarabombang Kecamatan, Kabupaten Takalar,” ditemukan temuan berikut. Oleh karena itu, statistik inferensial, khususnya uji Manova, merupakan metode yang digunakan untuk menguji hipotesis. Jika hasil statistik inferensial ini menunjukkan bahwa nilai P (sig2. Tailed) adalah 0,000 0,05, maka ini menunjukkan bahwa hipotesis nol, H0, ditolak mendukung hipotesis alternatif, H1, yang menyatakan bahwa Audio Visual-assisted Strategi pembelajaran Poster Session berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa. Indonesia kelas V SDN No. 60 Bontoparang, Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,00 0,05. Hal ini dapat dilihat dengan melihat hasil tes. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar dan hasil belajar bahasa Indonesia antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sesi Poster Strategis membantu siswa memvisualisasikan teks menggunakan grafik. Sesi poster memungkinkan anak-anak untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka melalui cerita dan ilustrasi. Sesi Poster menunjukkan pekerjaan sehari-hari murid dan guru. Setiap situs poster memiliki listrik karena siswa menggunakan laptop, proyektor sound system, dan peralatan listrik lainnya. Poster Session adalah latihan pembelajaran yang menggunakan gambar untuk membantu siswa memahami sebuah buku atau materi pelajaran.

Orang yang termotivasi melakukan sesuatu. Motivasi mempengaruhi usaha seseorang. Motivasi sangat penting untuk kesuksesan. Semua orang belajar. Menurut Sudjana Di Kutip Dari (Susanto, 2019), hasil belajar adalah kompetensi siswa setelah belajar. Hasil belajar sangat penting. Menilai hasil belajar dapat

memberitahu guru seberapa baik siswa mencapai tujuan belajar mereka melalui kegiatan. Guru dapat menggunakan informasi ini untuk merencanakan kegiatan siswa di kelas dan individu. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa karena kebutuhan belajar, seperti yang telah dijelaskan di atas. Untuk mencapai hasil belajar, penting untuk memperhatikan lingkungan belajar selama proses pembelajaran. Selama proses belajar, terjadi perubahan-perubahan yang berusaha memperbaiki apa yang dilakukan secara sadar atau tidak sadar (Widyaningtyas et al., 2018).

Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Poster Session* Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan terhadap tingkat motivasi belajar siswa pada kelas kontrol, kelas eksperimen, dan kedua kelas sebelum dan sesudah perlakuan, didapatkan nilai tingkat motivasi belajar siswa motivasi belajar lebih besar pada kelas eksperimen dibandingkan pada kelas kontrol, baik sebelum maupun sesudah perlakuan. Terlihat bahwa nilai rata-rata motivasi belajar pada kelas eksperimen sebelum perlakuan adalah 72,00 dan nilai rata-rata motivasi belajar pada kelas eksperimen setelah perlakuan adalah 86,00. Sedangkan nilai rata-rata motivasi belajar pada kelas kontrol sebelum perlakuan adalah 65,00, dan nilai rata-rata motivasi belajar pada kelas kontrol sebelum perlakuan adalah belajar kelas kontrol perlakuan sebesar 75,00.

Hasil uji normalitas data motivasi belajar siswa yang diperoleh dari output program SPSS adalah sebagai berikut: nilai sig. diperoleh dari motivasi belajar siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan adalah 0,200, sedangkan nilai sig. diperoleh dari motivasi belajar siswa kelas kontrol sebelum perlakuan sebesar 0,171. Nilai sig. diperoleh dari motivasi belajar siswa kelas eksperimen setelah perlakuan adalah 0,025, sedangkan nilai sig. diperoleh dari motivasi belajar siswa kelas kontrol setelah perlakuan adalah Karena nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (sig. > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada eksperimen kelas dan kelas kontrol sebelum perlakuan dan perlakuan berdistribusi normal. Kesimpulan ini dapat dicapai karena nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu dapat dibuktikan dari titik-titik yang menunjukkan data motivasi belajar yang tidak terkumpul (berjauhan) pada garis normal linier pada Plot Normal Q-Q Motivasi Belajar dan perlakuan baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Hasil uji homogenitas diperoleh, dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05; secara khusus, insentif belajar ditemukan berdasarkan nilai rata-rata 0,61, berdasarkan nilai median 0,60, berdasarkan nilai median dan df yang disesuaikan sebesar 0,64, dan berdasarkan skor rata-rata terpankang 0,59. Nilai sig terdapat pada output Multivariate Testsa yang dilakukan terhadap motivasi (baik sebelum maupun sesudah perlakuan). (2-tailed) sebesar 0,000 0,05 maka dapat dikatakan ada pengaruh model pembelajaran sesi poster berbantuan audio visual terhadap motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelas kontrol

dan kelas eksperimen sebagaimana disajikan pada ringkasan ringkasan pengujian hipotesis menggunakan aplikasi. Kesimpulan ini didasarkan pada temuan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. SPSS. Jika hasil uji Manova dibandingkan dengan hasil uji statistik yang dilakukan dengan aplikasi SPSS maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keinginan belajar siswa sebesar 4,483 dengan nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F pada variabel menunjukkan bahwa derajat motivasi belajar siswa memiliki nilai yang cukup besar.

Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Tanpa Berbantuan Audio Visual Terhadap Hasil Belajar

Berikut adalah pembahasan hasil analisis deskriptif hasil belajar siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan. Ditemukan bahwa proporsi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V kelas eksperimen SDN No. 60 Bontoparang sebelum perlakuan menunjukkan ada 14 siswa atau sekitar 66,67% yang masih membutuhkan bimbingan, 6 siswa atau sekitar 28,57%, yang masuk kategori cukup, 1 siswa atau sekitar 4,76% yang masuk kategori baik, dan ada 1 siswa yang masuk kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia pada kelas eksperimen sebelum perlakuan masih cukup rendah. Sedangkan pembahasan hasil analisis deskriptif hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah perlakuan menunjukkan bahwa proporsi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V kelas eksperimen SDN No 60 Bontoparang setelah perlakuan menunjukkan bahwa terdapat satu siswa. , atau sekitar 4,76% yang masih membutuhkan bimbingan, 11 siswa atau sekitar 52,38% yang termasuk dalam kategori cukup, dan 6 siswa atau sekitar 28,57% yang termasuk dalam kategori baik, ada satu siswa, atau sekitar 4,76 %, yang masih Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa setelah perlakuan memiliki pengaruh yang signifikan.

Temuan analisis deskriptif hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum perlakuan adalah 60,24, dan nilai rata-rata hasil belajar eksperimen setelah perlakuan adalah 82,81. Sedangkan hasil temuan analisis hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas sebelum perlakuan adalah 63,76, dan nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah perlakuan adalah 75,00. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih berpengaruh dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol, baik sebelum maupun sesudah terapi. Hal ini terjadi terlepas dari apakah atau tidak kelas eksperimen menerima Treatment.

Nilai sig. pada uji normalitas data hasil belajar siswa yang dihasilkan oleh program SPSS ditemukan. Nilai sig yang ditentukan oleh temuan yang dikumpulkan dari siswa di kelas eksperimen tentang hasil belajar mereka sebelum perlakuan adalah 0,060. Nilai sig yang dihitung berdasarkan hasil belajar siswa sebelum perlakuan adalah 0,148. Hasil ini diperoleh dari siswa di kelas kontrol. Nilai sig. diperoleh hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah perlakuan adalah 0,155, sedangkan nilai sig. diperoleh hasil belajar siswa kelas kontrol setelah perlakuan adalah 0,108 untuk statistik Kolmogorov-Smirnov. Hasil yang diperoleh pada hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah perlakuan adalah 0,155. Fakta

bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (sig. > 0,05) merupakan bukti bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan dan perlakuan berdistribusi normal. Kesimpulan ini dapat dicapai karena nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu dapat dibuktikan dari titik-titik yang menunjukkan data motivasi belajar yang tidak terkumpul (berjauhan) pada garis normal linier pada Plot Normal Q-Q Motivasi Belajar dan perlakuan baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Homogenitas hasil tes hasil belajar siswa dengan rerata berdasarkan 0,677, berdasarkan median 0,708, berdasarkan median dan dengan df disesuaikan 0,709, dan berdasarkan rerata terpankaskan 0,684, dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar dan hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan untuk siswa berasal dari populasi dengan tingkat yang homogen. Kesimpulan ini didasarkan pada mean, median, df yang disesuaikan, dan yang dipangkas Tingkat signifikansi dihitung dengan menggunakan output dari Multivariate Tests terhadap hasil belajar (baik sebelum dan sesudah perlakuan). Terdapat pengaruh model pembelajaran poster berbantuan audio visual terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelas kontrol dan eksperimen, sebagaimana terlihat pada rangkuman pengujian hipotesis menggunakan aplikasi SPSS. Tingkat signifikansi untuk tes ini adalah dua sisi dan ditetapkan pada 0,000 0,05.

Hasil temuan ujian Manova dapat diuji dengan uji statistik menggunakan aplikasi SPSS untuk memastikan bahwa F hasil belajar siswa adalah 1,074 dengan nilai signifikansi 0,05. Hal ini dapat dilakukan untuk menegaskan bahwa hal ini menunjukkan bahwa terdapat nilai yang signifikan terkait dengan hasil belajar siswa, yang terlihat dari nilai F pada variabel tersebut.

Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbantuan Audio Visual terhadap Motivasi belajar dan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan terhadap tingkat motivasi belajar siswa pada kelas kontrol, kelas eksperimen, dan kedua kelas sebelum dan sesudah perlakuan, didapatkan nilai tingkat motivasi belajar siswa motivasi belajar lebih besar pada kelas eksperimen dibandingkan pada kelas kontrol, baik sebelum maupun sesudah perlakuan. Terlihat bahwa nilai rata-rata motivasi belajar pada kelas eksperimen sebelum perlakuan adalah 72,00 dan nilai rata-rata motivasi belajar pada kelas eksperimen setelah perlakuan adalah 86,00. Sedangkan nilai rata-rata motivasi belajar pada kelas kontrol sebelum perlakuan adalah 65,00, dan nilai rata-rata motivasi belajar pada kelas kontrol sebelum perlakuan adalah belajar kelas kontrol perlakuan sebesar 75,00. Padahal hasil analisis hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah perlakuan menunjukkan bahwa proporsi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDN No. 60 Bontoparang kelas eksperimen setelah perlakuan terdapat satu siswa. yang termasuk dalam kategori cukup, 11 siswa yang termasuk dalam kategori cukup, 6 siswa yang termasuk dalam kategori baik, dan ada 3 siswa yang termasuk dalam

kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan perlakuan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

Nilai sig. diperoleh dari motivasi belajar siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan sebesar 0,200, sedangkan nilai sig. diperoleh dari motivasi belajar siswa kelas kontrol sebelum perlakuan sebesar 0,171. nilai sig. diperoleh dari motivasi belajar siswa kelas eksperimen setelah perlakuan sebesar 0,025, sedangkan nilai sig. diperoleh dari motivasi belajar siswa kelas kontrol setelah perlakuan sebesar 0,025. nilai sig. diperoleh dari motivasi belajar siswa kelas kontrol setelah perlakuan adalah 0. Karena nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($\text{sig.} > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan dan perlakuan berdistribusi normal. Kesimpulan ini dapat dicapai karena nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu dapat ditunjukkan dari titik-titik yang mewakili data motivasi belajar yang tidak terkumpul (berjauhan) pada garis normal linier pada Plot Normal Q-Q Motivasi Belajar dan perlakuan baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Selama ini, nilai sig. ditentukan signifikan pada uji normalitas data hasil belajar siswa yang berasal dari output program SPSS. Nilai sig yang ditentukan oleh temuan yang diperoleh siswa kelas eksperimen terhadap hasil belajarnya sebelum perlakuan adalah 0,060. Nilai sig yang dihitung berdasarkan hasil belajar siswa sebelum perlakuan adalah 0,148. Hasil ini diperoleh dari siswa di kelas kontrol. Nilai sig. diperoleh hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah perlakuan adalah 0,155, sedangkan nilai sig. diperoleh hasil belajar siswa kelas kontrol setelah perlakuan adalah 0,108 untuk statistik Kolmogorov-Smirnov. Hasil yang diperoleh pada hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah perlakuan adalah 0,155. Fakta bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($\text{sig.} > 0,05$) merupakan bukti bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan dan perlakuan berdistribusi normal. Kesimpulan ini dapat dicapai karena nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu dapat ditunjukkan dari titik-titik yang mewakili data motivasi belajar yang tidak terkumpul (berjauhan) pada garis normal linier pada Plot Normal Q-Q Motivasi Belajar dan perlakuan baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Homogenitas hasil tes hasil belajar siswa dengan rerata berdasarkan 0,677, berdasarkan median 0,708, berdasarkan median dan dengan df disesuaikan 0,709, dan berdasarkan rerata terpangkas 0,684, dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar dan hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan untuk siswa berasal dari populasi dengan tingkat yang homogen. Kesimpulan ini didasarkan pada mean, median, df yang disesuaikan, dan yang dipangkas

Sedangkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 khususnya motivasi belajar dengan Nilai Rata-Rata sebesar 0,61, Berdasarkan median sebesar 0,60, Berdasarkan Median dan dengan Adjusted df sebesar 0,64, Berdasarkan nilai terpangkas rata-rata 0,59. sedangkan Pada output

(Multivariate Tests) pada motivasi dan hasil belajar (baik sebelum dan sesudah perlakuan), diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 0,05 maka dapat dikatakan ada pengaruh model sesi pembelajaran berbantuan audio visual poster terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelas kontrol dan eksperimen. kelas seperti yang disajikan dalam ringkasan ringkasan tes. Kesimpulan ini didasarkan pada temuan bahwa ada pengaruh model sesi pembelajaran poster berbantuan audio visual terhadap motivasi belajar dan hasil belajar. Hipotesis mengenai penggunaan aplikasi SPSS

Apabila hasil uji Manova dibandingkan dengan hasil uji statistik yang dilakukan dengan aplikasi SPSS maka dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa adalah 4,483 dengan nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F pada variabel menunjukkan bahwa derajat motivasi belajar siswa memiliki nilai yang signifikan. Meskipun nilai F pada hasil belajar siswa adalah 1,074 dengan nilai signifikansi 0,05, hal ini menunjukkan bahwa nilai F pada variabel menunjukkan bahwa hasil belajar siswa memiliki nilai yang signifikan. Hasil perhitungan uji Manova yang dilakukan dengan SPSS versi 21 (dapat dilihat pada lampiran) menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,00 0,05. Hal ini dapat dilihat dengan melihat hasil tes. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar dan hasil belajar bahasa Indonesia antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbantuan Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar. 60 Bontoparang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar”. Statistik inferensial, khususnya uji Manova, adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis. Apabila hasil statistik inferensial ini menunjukkan bahwa nilai P (sig2. Tailed) adalah 0,000 0,05, hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis 0 (H0) ditolak dan Hipotesis 1 (H1) diterima, atau pembelajaran Poster Session berbantuan Audio Visual strategi memang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN No. 60 Bontoparang, Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar.

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan (Hasan et al., 2021) Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbantuan Audio Visual Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar IPS” Disimpulkan bahwa metode poster session berpengaruh signifikan terhadap kemampuan bercerita siswa serta hasil belajar siswa Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen adalah 89,4, sedangkan rata-rata nilai posttest kelompok kontrol hanya 68,7. Hasil uji signifikan yang disebut juga uji t menunjukkan nilai thitung sebesar 8,423 dan ttabel sebesar 1,787. Jika pengujian menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel, maka Ho tidak dapat diterima. Untuk mencapai efek pembelajaran yang diinginkan melalui pemanfaatan metode Poster Session berkaitan dengan keterampilan yang berhubungan dengan siswa. (2) Respon siswa terhadap penerapan metode Poster Session secara keseluruhan, rata-rata skor yang diperoleh siswa adalah 70,74 dari nilai maksimal 80 dalam proporsi “sangat baik” sebagai respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode Poster

Session. metode poster session untuk pembelajaran keterampilan mendengarkan dan hasil belajar siswa baik yang artinya siswa tertarik menggunakan metode pembelajaran poster session, sehingga hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan tersebut berhasil. (3) Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan tersebut berhasil. (4) Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ini sejalan dengan temuan penelitian (Hastuti, 2012) yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Komunikasi Siswa” yang sampai pada kesimpulan bahwa siswa pembelajaran dapat ditingkatkan melalui penggunaan sesi poster.

KESIMPULAN

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata motivasi belajar pada kelas eksperimen sebelum perlakuan adalah 72,00 dan nilai rata-rata motivasi belajar pada kelas eksperimen setelah perlakuan adalah 86,00. Sedangkan nilai rata-rata motivasi belajar pada kelas kontrol sebelum perlakuan adalah 65,00, dan nilai rata-rata motivasi belajar pada kelas kontrol sebelum perlakuan adalah belajar kelas kontrol perlakuan sebesar 75,00. Berdasarkan hasil temuan analisis hasil belajar siswa, nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebelum perlakuan adalah 60,24, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen setelah perlakuan adalah 82,81. Berdasarkan temuan deskriptif tentang hasil belajar siswa, nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol sebelum perlakuan adalah 63,76, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol setelah perlakuan adalah 75,00. Pada evaluasi tingkat motivasi belajar siswa, ditemukan bahwa tingkat motivasi belajar peserta lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol, baik sebelum maupun sesudah perlakuan.

Nilai rata-rata motivasi belajar pada kelas eksperimen sebelum perlakuan adalah 72,00 dan nilai rata-rata motivasi belajar pada kelas eksperimen setelah perlakuan adalah 86,00. Sedangkan nilai rata-rata motivasi belajar pada kelas kontrol sebelum perlakuan adalah 65,00, dan nilai rata-rata motivasi belajar pada kelas kontrol sebelum perlakuan adalah belajar kelas kontrol perlakuan sebesar 75,00. Jika dilihat dari hasil belajar siswa, nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum perlakuan adalah 60,24, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen setelah perlakuan adalah 82,81. Berdasarkan temuan deskriptif tentang hasil belajar siswa, nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebelum perlakuan adalah 63,76, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol setelah perlakuan adalah 75,00. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih berpengaruh dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol, baik sebelum maupun setelah perlakuan. Hal ini terjadi terlepas dari apakah atau tidak kelas eksperimen menerima perlakuan.

SARAN

Penulis penelitian ini memberikan saran berdasarkan pembahasan dan temuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah Saat mengajar siswa tentang topik tertentu, hal terpenting yang harus difokuskan oleh seorang guru adalah membantu siswa memilih metode belajar yang tepat. Karena dengan pendekatan yang tepat

dapat membantu siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di sekolah dasar, penting untuk ditekankan pentingnya hal tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan strategi pembelajaran Poster Session berbantuan Audio Visual sebaiknya dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran di kelas V di SDN No. 60 Bontoparang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Malang. Kabupaten Takalar. Hal ini karena berpotensi untuk meningkatkan baik motivasi belajar maupun hasil belajar siswa. Sudah sewajarnya diharapkan pihak sekolah memanfaatkan sarana dan prasarana secara optimal dalam proses pendidikan yang berlangsung di sekolah tersebut. Hal ini disebabkan karena pada hakikatnya salah satu motivasi belajar dan hasil pendidikan siswa ditentukan oleh sarana dan prasarana yang sudah ada di sekolah, seperti media audio dan visual.

DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, R. (2017). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 21–30.
- Hasan, H., Basri, M., & Idawati, I. (2021). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbantuan Audio Visual Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Ips Murid Kelas V Sdn No. 39 Centre Palleko Kec. Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(3), 212–217.
- Hastuti, E. D. (2012). Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. In *Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Irwandi. (2020). *Strategi Poster Session dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Irwandi*. 145–158.
- Marhaeni, Syarifah, Syamsuri, A. S. T. A. A. (2020). *Pengaruh Penggunaan Metode Konvensional Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Di Kota Makassar*. 192–201.
- Riduwan, S. (2019). *Pegantar Statistika Untuk Penelitian*. Prenadamedia Group.
- Silberman, M. L. (2007). *Active learning 101 strategi pembelajaran aktif*. Insan Madani.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- Susanto, A. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Jilid II*. Prenadamedia Group.
- Widyaningtyas, H., Winarni, R., & Murwaningsih, T. (2018). Developing the Students' Responsibility Through Numbered Head Together Model in Social Science Learning At Elementary School. *IJIET (International Journal of Indonesian Education and Teaching)*, 2(2), 112–119.